

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai upaya peningkatan profit perusahaan melalui strategi pemasaran di PT. Pijar Kreasi Maksimal, Bali menerapkan metode penelitian deskriptif untuk memperoleh seluruh data yang dibutuhkan secara jelas dan rinci. Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang diaplikasikan untuk menggambarkan karakteristik atau sifat suatu fenomena, populasi, atau situasi tanpa mencoba untuk menjelaskan atau mengontrol variabel – variabel tertentu (Creswell, 2014). Penelitian deskriptif memiliki peran untuk menyediakan gambaran yang comprehensif serta akurat mengenai suatu fenomena atau masalah tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, serta praktik strategi pemasaran di PT. Pijar Kreasi Maksimal. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan dalam penelitian yang berkonsentrasi pada pemahaman secara mendalam perihal fenomena sosial melalui pengumpulan data deskriptif, naratif, serta kontekstual (Creswell, 2014). Metode penelitian kualitatif mengacu pada serangkaian teknik penelitian yang mencakup wawancara (baik kelompok maupun tatap muka), observasi partisipan (baik

secara langsung maupun online), dan analisis tekstual (baik berbasis kertas maupun elektronik) (Tracy, 2019).

Desain penelitian untuk penelitian berikut adalah studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam tentang program, peristiwa, aktivitas, proses, satu atau lebih individu yang terikat oleh waktu dan aktivitas, dan pengumpulan informasi detail menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode waktu tertentu (Creswell, 2013). Studi kasus pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika yang ada dalam konteks pemasaran untuk meningkatkan profit perusahaan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan merupakan individu atau kelompok yang berperan memberikan data, wawasan, pengalaman, dan perspektif yang relevan terhadap sebuah topik studi atau penelitian kepada penulis (Creswell, 2013). Selain itu, tempat penelitian didefinisikan sebagai lokasi atau *setting* di mana sebuah penelitian dilakukan, dimana tempat tersebut relevan dengan fenomena yang diteliti oleh penulis (Creswell & Poth, 2018).

Partisipan yang terkait dalam penelitian ini adalah salah satu pemilik PT. Pijar Kreasi Maksimal, *Chief Operating Officer* PT. Pijar Kreasi Maksimal, Manajer PT. Pijar Kreasi Maksimal, *Staf Account Executive* PT. Pijar Kreasi Maksimal sebagai bagian dari tim pemasaran, dan konsumen dari PT. Pijar Kreasi Maksimal. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah PT. Pijar Kreasi Maksimal

atau biasa dikenal sebagai Maximize Event Organizer yang merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa *event organizer* di Bali dan Nusa Tenggara. PT. Pijar Kreasi Maksimal berlokasi di Kuta Poleng Complex C4, Bali.

Latar belakang mengapa penulis memilih lokasi penelitian tersebut adalah, atas observasi penulis selama melaksanakan magang di perusahaan mengenai pemasaran yang diterapkan oleh PT. Pijar Kreasi Maksimal, data profit serta target profit perusahaan tahun 2019 – 2023 serta, hambatan dalam penerapan pemasaran menurut pemilik dari PT. Pijar Kreasi Maksimal.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada langkah atau metode yang diterapkan oleh penulis untuk menghimpun informasi dan data yang sesuai dengan tujuan penelitian serta relevan. Dalam pengumpulan serta mengambil data, penulis akan menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau meminta komentar serta informasi pada narasumber atau informan (Santosa, 2017 dalam Fadjarajani et al, 2022). Pada penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara atau pengajuan pertanyaan dengan partisipan – partisipan terkait yaitu pemilik perusahaan,

chief operating officer, manajer, *account executive*, dan konsumen PT. Pijar Kreasi Maksimal terkait dengan topik penelitian. Wawancara dilakukan guna mendapatkan wawasan, informasi, serta data yang mendalam serta rinci tentang strategi pemasaran yang telah diaplikasikan oleh PT. Pijar Kreasi Maksimal. Penulis akan mengeksplorasi pandangan dari narasumber, keputusan yang diambil oleh perusahaan, serta tantangan – tantangan yang dihadapi selama mengaplikasikan strategi pemasaran yang sudah ada terlebih dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan profit tiap tahunnya.

b. Observasi

Metode observasi merupakan proses kegiatan dengan menggunakan semua panca indra untuk mendapatkan data serta informasi yang diperlukan untuk menanggapi suatu masalah penelitian (Pahleviannur et al, 2022). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi untuk mendapatkan data mengenai strategi pemasaran yang sedang dilaksanakan oleh PT. Pijar Kreasi Maksimal. Observasi yang penulis lakukan akan berfokus terhadap proses serta strategi pemasaran yang diimplementasikan oleh perusahaan.

c. Studi Dokumentasi

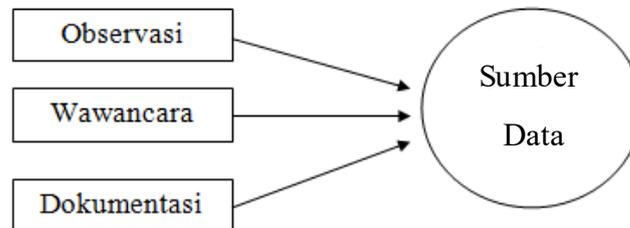
Studi dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk menggali informasi yang terjadi pada masa lampau melalui bukti yang tersimpan dalam bentuk dokumen

rutin, surat, berkas, gambar, catatan hasil rapat, dokumen aktivitas, dan sebagainya (Susanto, 2022). Dalam penelitian ini, penulis akan memanfaatkan studi dokumentasi guna mengumpulkan informasi mengenai performa, hasil, evaluasi serta profit perusahaan dari strategi pemasaran yang telah diimplementasikan oleh PT. Pijar Kreasi Maksimal.

d. Triangulasi

Triangulasi merupakan penggunaan beberapa jenis data, metode, pendekatan, atau penulis untuk mengonfirmasi serta memperdalam pemahaman mengenai fenomena yang akan diteliti (Creswell et al, 2018). Dalam proses pengumpulan data untuk penelitian, penulis akan menggunakan jenis triangulasi metode untuk memperkuat keandalan serta validitas dari informasi yang ditemukan oleh penulis kepada sumber yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2015), triangulasi metode merupakan salah satu dari berbagai teknik yang memadukan sejumlah metode dalam mengumpulkan data beserta sumber yang telah ditetapkan guna mengkonfirmasi serta memperkuat keandalan dan validitas temuan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.

GAMBAR 3
TRIANGULASI METODE



Sumber: Sugiyono (2013)

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasar kepada teknik pengumpulan data yang telah diuraikan, terdapat alat – alat pengumpulan yang akan diaplikasikan oleh penulis yakni:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah sebuah dokumen yang mengandung serangkaian pertanyaan – pertanyaan yang telah dirancang untuk dijadikan panduan dalam penelitian untuk memastikan konsistensi dalam pengumpulan data serta memastikan pembahasan topik yang relevan (Creswell, 2014). Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan pedoman wawancara sebagai dokumen untuk memastikan konsistensi terhadap pertanyaan dan memastikan fokus topik – topik pertanyaan agar relevan dengan penelitian saat melakukan wawancara dengan narasumber.

b. Checklist

Menurut Creswell & Creswell (2023), *checklist* penelitian adalah alat untuk membantu penulis (meliputi perencanaan, pengumpulan, analisis, hingga interpretasi hasil) memastikan bahwa semua langkah – langkah yang diperlukan dalam penelitian telah dilakukan dengan baik. Penelitian ini menggunakan *checklist* untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan standar penelitian yang baik serta memastikan bahwa segala aspek relevan dengan penelitian.

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses terstruktur untuk meneliti serta mengatur jurnal lapangan yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan sumber lain agar memudahkan penulis dalam menyampaikan pelaporan seluruh temuan mereka. Analisis data melibatkan beberapa tahapan seperti: kegiatan pelacakan, pengorganisasian, penyelesaian, serta sintesis, pencarian pola, dan penentuan bagian yang relevan dengan bersandar pada fokus penelitian. Analisis (interpretasi) dilakukan dengan tujuan untuk memperjelas fokus observasi serta mendalami permasalahan yang terkait (Mahardhani et al, 2022).

Analisa data merupakan proses penting yang diperlukan dalam penelitian sebagai suatu bentuk pencarian dan penyusunan data penelitian secara terstruktur. Data - data tersebut diperoleh dari kegiatan penelitian yaitu, dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, dan penelusuran dokumen serta berita-berita lain dari

berbagai sumber media. Tujuan akhir dari proses ini adalah hasil suatu penelitian dapat disusun secara lengkap serta mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain dengan baik dan benar (Bogdan & Biklen, 2007 dalam Pahleviannur et al, 2022). Teknik Analisa data yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian merupakan model interaktif Miles & Huberman. Dalam model interaktif ini, terdapat empat aktivitas atau komponen dalam tahapan analisa data setelah proses pengumpulan data yakni:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Proses pengumpulan data mencakup semua aktivitas yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari lapangan. Ini bisa berupa wawancara, observasi, analisis dokumen, atau metode lain yang relevan. Creswell (2013), menekankan pentingnya pengumpulan data yang sistematis dan berkelanjutan. Data harus dikumpulkan dengan cara yang memungkinkan analisis mendalam dan rinci. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan didapatkan dari PT. Pijar Kreasi Maksimal sebagai lokasi penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah tahap yang bersifat reflektif serta *interpretative* yang melibatkan pengidentifikasian kesamaan dan perbedaan dalam data yang telah dikumpulkan, serta mempersempit fokus analisis yang bertujuan untuk mengembangkan teori yang terintegrasi dengan baik dan benar (Charmaz, 2014) Reduksi data melibatkan pengorganisasian dan penyederhanaan dari data – data yang ada, selain itu menemukan pola – pola serta tema – tema yang muncul dari data yang telah dikumpulkan (Creswell,

2013). Reduksi data digunakan oleh penulis dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang didapatkan agar mudah dimengerti. Reduksi data penelitian akan dilakukan dengan cara menyortir data – data yang krusial dan relevan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Setelah itu, data yang telah dipilah akan disejajarkan dengan teori – teori yang ada untuk mendapatkan suatu penemuan baru dalam penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan proses reduksi data, data harus dipresentasikan dalam bentuk uraian, narasi serta berbagai bentuk visual lain seperti tabel, grafik, dan diagram. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian telah dilakukan. Penyajian data merupakan proses yang menggambarkan temuan penelitian dengan tetap mempertahankan kompleksitas dan nuansa dari data (Charzman, 2014). Penyajian data penelitian yang dilakukan oleh penulis dilakukan dengan metode yang informatif, mempermudah pemahaman, serta mengatur secara akurat temuan yang diperoleh dari analisis data.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari proses sistensis dan konfigurasi yang utuh selama penelitian berlangsung, yang didasarkan pada data – data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan secara cermat. Kesimpulan ini harus mewakili temuan baru yang telah muncul dari

hasil pengolahan data penelitian. Kesimpulan ini memberikan gambaran atau deskripsi terhadap objek yang sebelumnya belum pasti dan belum jelas (Mahardhani et al, 2022)

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Rencana pengujian keabsahan data merupakan langkah – langkah yang direncanakan untuk mengevaluasi dan memastikan validitas temuan dalam sebuah penelitian kualitatif (Creswell & Creswell, 2017). Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan rencana uji keabsahan data dengan menerapkan uji kredibilitas data. Menurut Sugiyono (2013), dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas merupakan sebuah bentuk upaya untuk memvalidasi keandalan dari data internal. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilaksanakan melalui berbagai cara dengan memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan terhadap penelitian, menggunakan triangulasi, diskusi dengan sesama peneliti, menganalisis kasus negatif, dan melakukan verifikasi dengan partisipan penelitian atau *member check*. Pengujian kredibilitas dapat memastikan bahwa temuan yang dihasilkan dari penelitian dapat dipercaya, meningkatkan validitas, serta menghindari adanya kesalahan dalam interpretasi data.

F. Jadwal Penelitian

**TABEL 5
JADWAL PENELITIAN**

No	Kegiatan	Tahun 2024					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengusulan TOR Proposal Usulan Penelitian						
2	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian						
3	Seminar Proposal Usulan Penelitian						
4	Kegiatan Penelitian/ Analisis Lapangan						
5	Penyusunan Proyek akhir						
6	Sidang Proyek akhir						

Sumber: Penulis, 2024